

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Obyek dan Subyek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah pegawai pada Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2012.

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Badan Pusat Statistik Provinsi DIY yang berjumlah 81 orang. Dengan demikian penelitian ini menggunakan metode sensus dimana seluruh populasi yang berjumlah 81 orang tersebut akan dijadikan obyek penelitian. Populasi adalah kelompok atau kumpulan individu-individu atau obyek penelitian yang memiliki standar tertentu dari ciri-ciri yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### **3.2. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dan data dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama merupakan pertanyaan yang disusun berdasarkan konsep teori yang telah dikemukakan sebelumnya, menyangkut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai, yaitu iklim organisasi, *need for achievement*, *need for affiliation*, *need for power*, dan keadilan kompensasi. Sementara itu bagian kedua merupakan

pertanyaan mengenai aspek demografi responden, berisi data responden yang berhubungan dengan identitas responden dan keadaan sosial, seperti: jenis kelamin, umur, pendidikan, masa kerja, jabatan, dan status perkawinan.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data mengenai dimensi-dimensi dari konstruk yang sedang dikembangkan dalam penelitian ini. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner penelitian merupakan pertanyaan tertutup, dengan menggunakan model Skala Likert dengan 5 (lima) pilihan jawaban: sangat setuju (SS), setuju (S), cukup setuju (CS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pada kuesioner model Skala Likert, data yang diperoleh merupakan data berskala interval.

Semua pertanyaan dalam kuesioner merupakan pernyataan yang mengukur nilai positif sehingga scoring untuk tiap-tiap item jawaban adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Tabel Pilihan dan Nilai Jawaban untuk Setiap Item Pertanyaan**

Nilai (1)	Kategori (2)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Kurang Setuju (KS)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Sementara itu untuk variabel kinerja skala penilaiannya menggunakan skala 1 sampai dengan 7. Skala 1 bernilai sangat rendah, skala 2 sampai dengan 6 bernilai sedang, dan skala 7 bernilai sangat tinggi.

### 3.4. Variabel-variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel iklim organisasi ( $X_1$ ), *need for achievement* ( $X_2$ ), *need for affiliation* ( $X_3$ ), *need for power* ( $X_4$ ), keadilan kompensasi ( $X_5$ ), sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja ( $Y$ ).

Selanjutnya definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Nomor Item
(1)	(2)	(3)	(4)
Iklim Organisasi ( $X_1$ )	Iklim organisasi merupakan kualitas lingkungan internal organisasi yang secara relatif terus berlangsung, dialami oleh anggota organisasi, dan mempengaruhi perilaku anggota organisasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur</li> <li>• Tanggung jawab</li> <li>• Penghargaan</li> <li>• Risiko</li> <li>• Kehangatan</li> <li>• Dukungan</li> <li>• Standar</li> <li>• Konflik</li> <li>• Identitas</li> </ul> <p>(Sumber: Beth Ann Heyart, 2011).</p>	1-19

Lanjutan Tabel 3.2

<p><i>Need for Achievement</i> (X<sub>2</sub>)</p>	<p><i>Need for Achievement</i> merupakan kebutuhan masing-masing pegawai untuk berprestasi dalam pekerjaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecenderungan mengambil risiko moderat</li> <li>• Penyebab pencapaian prestasi</li> <li>• Kecepatan umpan balik atas prestasi</li> </ul> <p>(Sumber: Heru Kurnianto T., 2008)</p>	<p>20-22</p>
<p><i>Need for Affiliation</i> (X<sub>3</sub>)</p>	<p><i>Need for Affiliation</i> adalah kebutuhan setiap pegawai untuk berhubungan dengan rekan kerja.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecenderungan untuk mempertahankan hubungan</li> <li>• Kecenderungan untuk bekerja kelompok</li> <li>• Pengakuan dalam bersosialisasi</li> </ul> <p>(Sumber: Heru Kurnianto T., 2010)</p>	<p>23-25</p>
<p><i>Need for Power</i> (X<sub>4</sub>)</p>	<p><i>Need for Power</i> adalah kebutuhan akan kekuasaan yang dimiliki pegawai dalam lingkungan kerja.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecenderungan dalam mempengaruhi orang lain</li> <li>• Kecenderungan memberikan pengarahan orang lain</li> <li>• Kecenderungan untuk mengajar orang lain</li> <li>• Kecenderungan mendorong prestasi orang lain</li> </ul> <p>(Sumber: Heru Kurnianto T., 2010)</p>	<p>26-29</p>
<p>Keadilan Kompensasi (X<sub>5</sub>)</p>	<p>Keadilan kompensasi merupakan persepsi kesesuaian antara kompensasi dengan kinerja pegawai.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keadilan Distributif</li> </ul> <p>(Sumber: Heru Kurnianto T., 2008)</p>	<p>30-33</p>
<p>Kinerja (Y)</p>	<p>Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas yang dibebankan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas</li> <li>• Produktivitas</li> </ul> <p>(Sumber: Darwish A. Yousef, 1998)</p>	<p>34-36</p>

### 3.5. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memperoleh data yang akurat. Menurut Ghozali (2005), uji validitas dipergunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Validitas adalah sebuah alat untuk menguji seberapa baik instrumen yang dikembangkan dalam mengukur konsep tertentu (Tjahjono, 2009). Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud.

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 13.0. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji Korelasi *Pearson Product Moment* dimana setiap item akan diuji korelasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Dengan demikian masing-masing nilai item pertanyaan dalam semua variabel X dan Y akan diuji korelasinya dengan skor total masing-masing variabel tersebut. Apabila nilai  $r$  hitung instrumen lebih besar dari  $r$  tabel atau signifikansi kecil dari 0,05 maka item tersebut dinyatakan valid.

Sementara itu uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi dan stabilitas dari skala pengukur sebuah instrumen dalam mengukur konsep tertentu dan membantu nilai *goodness* dari sebuah instrumen pengukuran. Sama halnya dengan uji validitas, uji reliabilitas juga dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 13.0. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas adalah dengan melihat besaran nilai *Cronbach's alpha*. Instrumen penelitian

dinyatakan reliabel apabila hasil pengujian menunjukkan alpha lebih besar dari 0,6 (Tjahjono, 2009).

### 3.6. Metode Analisis

Metode analisis yang dipergunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 13.0. Persamaan regresi berganda yang akan dibentuk dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

dimana

Y = Kinerja

a = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi yang berhubungan dengan variabel bebas  $X_1$

$\beta_2$  = Koefisien regresi yang berhubungan dengan variabel bebas  $X_2$

$\beta_3$  = Koefisien regresi yang berhubungan dengan variabel bebas  $X_3$

$\beta_4$  = Koefisien regresi yang berhubungan dengan variabel bebas  $X_4$

$\beta_5$  = Koefisien regresi yang berhubungan dengan variabel bebas  $X_5$

$X_1$  = Iklim Organisasi

$X_2$  = *Need for Achievement*

$X_3$  = *Need for Affiliation*

$X_4$  = *Need for Power*

$X_5$  = Keadilan Kompensasi

e = *error*

### 3.6.1. Uji Simultan (*F-test*)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh signifikansi antara seluruh variabel bebas dan variabel terikat secara serempak. Sebelumnya ditentukan hipotesis yang akan diuji:

Ho :  $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$ ; berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ha :  $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$ ; berarti secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 0,05 ( $\alpha = 0,05$ ). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $f > 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara simultan semua variabel bebas tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikansi  $f \leq 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan semua variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

### 3.6.2. Uji Parsial (*t-test*)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh dari masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Hipotesis yang akan diuji secara parsial adalah:

Ho :  $\beta = 0$ ; berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan

secara parsial terhadap variabel terikat.

$H_a : \beta \neq 0$ ; berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

Selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 0,05 ( $\alpha = 0,05$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel bebas tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikansi  $t \leq 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

### 3.6.3. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin besar (mendekati 1) maka menunjukkan semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y. Sebaliknya, jika  $R^2$  semakin kecil (mendekati nol) maka akan dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.